

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan terapi akupresur pada lansia dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis dengan memantau perkembangan tekanan darah dan skala nyeri sebelum dan sesudah selama 3 hari perawatan dan melakukan pengukuran tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi dengan nyeri kronis.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah klien lansia hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
  - a. Lansia dengan hipertensi yang mengalami masalah keperawatan nyeri kronis.
  - b. Lansia dalam rentang usia > 60 tahun.
  - c. Klien bersedia untuk menjadi klien kelolaan.
  - d. Lansia yang sudah terdiagnosa Hipertensi oleh dokter
  - e. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.
2. Kriteria eksklusi
  - a. Terdapat luka pada area tubuh (Abrasi, insisi, laserasi)
  - b. Lansia dengan penurunan kesadaran

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu rumusan yang menjelaskan bagaimana suatu variable diukur, diamati dalam konteks penelitian tertentu. Definisi ini menjadi indikator yang bersifat konkret, terukur dan dapat diuji secara empiris.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Hasil</b>
Teknik akupresur di bagian tangan pada titik LI-4 (Hegu) dan dibagian kaki pada titik SP-6 (sanyinjiao)	Akupresure merupakan pemberian penekanan dan pemijatan pada titik tertentu. Pemijatan ini dilakukan di titik LI-4 (hegu) dibagian punggung tangan dengan cara teknik tekan putar pada ibu jari selama 10 menit dan Sp-6 (sanyinjiao) dibagian dalam pergelangan kaki dengan cara teknik tekan putar pada ibu jari selama 8 menit. Titik pemijatan akupresur tersebut dilakukan selama 3 kali dalam seminggu untuk mengurangi keluhan nyeri klien.	Dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Teknik akupresur
Nyeri kronis	Nyeri kronis adalah persepsi tidak nyaman yang dirasakan individu secara subjektif, berlangsung secara berulang selama lebih dari 3 bulan.	Memantau penurunan nyeri dengan <i>numeric rating scale (NRS)</i> dalam peningkatan tekanan darah selama 3 hari, dan hasilnya tingkat nyeri menurun

#### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi hipertensi dan skala nyeri
2. SOP (Standar Operasional Prosedur)
3. Alat yang digunakan adalah tensimeter, minyak zaitun, dan tisu

Untuk mengkaji intensitas nyeri dapat dilakukan pengkajian menggunakan *Numeric Rating Scales (NRS)*.



**Gambar 3.1**  
**Instrumen *Numeric Rating Scale (NRS)***

Keterangan :

- 0-1 : Tidak Nyeri
- 2-4 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Hebat

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk melakukan pendekatan pada klien dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan pada studi kasus ini yaitu :

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun, seperti menanyakan identitas, riwayat kesehatan sekarang dan dahulu, keluhan utama yang dirasakan klien dan reaksi klien terhadap penyakit apakah mengganggu kehidupan sehari-hari atau tidak. Pertanyaan ini diajukan pada klien lansia dengan hipertensi dengan masalah nyeri kronis di Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara.

#### 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Metode ini menggunakan observasi langsung, pelaksanaan tindakan dengan mengukur tekanan darah pada klien lansia dengan hipertensi dengan masalah nyeri kronis di Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara.

### **F. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini masih sama dengan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

#### 1. Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dikampus. Kemudian peneliti mengambil data untuk penelitian di Puskesmas dengan kolaborasi bersama CI pembimbing klinik dan membuat *informed consent* pada klien dan keluarga. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan komunikasi dengan klien, dan melakukan asuhan.

#### 2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari klien sesuai dengan kriteria inklusi
- b. *Informed consent* dari klien dan keluarga klien
- c. Melakukan kontrak kepada klien selama 3 hari perawatan

- d. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk terapi akupresur, yaitu Tensimeter, minyak zaitun, lembar dokumentasi, dan tisu.
- e. Melakukan penerapan terapi akupresur sesuai SOP dengan menyiapkan tensimeter, minyak zaitun, lembar dokumentasi dan tisu. Memastikan klien duduk dikursi dengan nyaman, menuangkan minyak zaitun ke tangan dan massage kaki dengan ringan, kemudian cari titik LI-4 yang berada di ekstremitas atas tubuh, lebih tepatnya di area yang terletak di antara ibu jari dengan jari telunjuk (*Large Intestine Meridian*). Lakukan dengan kekuatan penekanan ibu jari tangan dan lakukan pemijatan dengan cara tekan putar dengan durasi 10 menit, dan titik SP-6 yang berada di ekstremitas bawah, lebih tepatnya di area di tulang yang berada di bagian dalam pergelangan kaki (*medial malleolus*). Lakukan dengan kekuatan penekanan ibu jari tangan dan lakukan pemijatan dengan cara teknik tekan putar dengan durasi 8 menit.
- f. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya terapi akupresur
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi akupresur.

#### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Kelurahan Kotabumi Tengah di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 1, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 17 sampai dengan 19 Maret 2025.

#### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Analisa data dilakukan dengan mengekstraksi data yang diperoleh sepanjang asuhan keperawatan. Peneliti melakukan pemilahan data yang relevan dengan tindakan yaitu terapi akupresur. Data yang dianalisa berfokus pada respon subjek sebelum dan sesudah implementasi dilakukan. Sedangkan data yang menggambarkan respon pasien terhadap tindakan diinterpretasikan berdasarkan ketercapaian luaran keperawatan. Kemudian data disajikan dalam bentuk naratif dengan menyertakan kutipan ekspresi subjek penelitian yang terkait dengan pelaksanaan tindakan.

## I. Etika Studi Kasus

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu :

1. *Respect for Human Dignity* (Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus) Pasien mendapat hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, hal-hal berkaitan dengan penerapan terapi akupresur. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus pasien menandatangani inform consent secara sukarela tanpa paksaan/tekanan.
2. *Respect for Privacy and Confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien sebagai subjek studi kasus) Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi pasien. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. *Respect For Justice Inclusiveness* (Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan) Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.
4. *Balancing Harm and Benefits* (Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus) Meminimalisir dampak negatif studi kasus yang dapat memperburuk kondisi pasien. Dengan melakukan penekanan teknik putar pada ibu jari secara perlahan di titik LI-4 dan SP-6 dengan menghindari penekanan yang terlalu kuat hingga menimbulkan memar atau nyeri berlebihan.